ABSTRACT

Rambak Pisang is a food product made from bananas which are cut into small squares, then the banana pieces are dried, then after that they are fried until cooked and dry using coconut oil, then wait until the rambak cools, and the final step is packaged as attractively as possible for sale. to consumers. The "eNABe" banana rambak business has a weakness, namely that the main obstacle is the availability of raw materials, resulting in this banana rambak business not producing every day, and this business is still not widely known by the public. There needs to be a business development strategy to develop the banana rambak business so that the "eNABe" banana rambak business can develop even more rapidly in the future. The aim of this research is to determine internal and external factors and strategies for developing the "eNABe" banana rambak business in Bangselok Village, Sumenep City District, Sumenep Regency. Determination of the research area was carried out deliberately at the "eNABe" banana rambak business in Bangselok Village, Sumenep Regency by considering existing banana-based businesses using Internal and External Factor Analysis and SWOT Analysis. The results of the SWOT analysis carried out show that there are strengths and weaknesses in internal factors, while in external factors there are opportunities and threats and the position of the "eNABe" banana plantation in Bangselok Village is located in quadrant I, namely Aggressive, the strategy developed is SO Increase production volume, Improve quality products, Carrying out attractive marketing/promotions.

Keywords: Development Strategy, Banana Rambak, SWOT Analysis

RINGKASAN

Strategi Pengembangan Usaha Rambak Pisang "eNABe" Di Keluarahan Bangselok Kabupaten Sumenep. Sulaiman Al Jazuli, 720311046; 2024: 65 Halaman; Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wiraraja.

Rambak Pisang adalah produk makanan yang dibuat dari pisang yang dipotong kotak kecil-kecil, lalu potongan pisang tersebut dikeringkan, kemudian setelah itu digoreng sampai matang dan kering menggunakan minyak kelapa, kemudian tunggu sampai rambak tersebut dingin, dan langkah yang terakhir dikemas semenarik mungkin untuk dijual ke konsumen. Usaha rambak pisang "eNABe" memiliki kelemahan yaitu kendala utamanya adalah ketersediaan bahan baku sehingga mengakibatkan usaha rambak pisang ini tidak berproduksi setiap hari, dan usaha ini masih tidak banyak diketahui oleh masyarakat. Perlu adanya strategi pengembangan usaha untuk mengembangkan usaha rambak pisang agar usaha rambak pisang "eNABe" ini dapat berkembang lebih pesat lagi kedepannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor internal serta faktor eksternal dan strategi pengembangan usaha rambak pisang "eNABe" di Kelurahan Bangselok, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja di usaha rambak pisang "eNABe" di Kelurahan Bangselok Kabupaten Sumenep dengan pertimbangan usaha-usaha berbahan dasr pisang yang ada dengan menggunakan Analisis Faktor Internal dan Eksternal dan Analisis SWOT.

Hasil analisis SWOT yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat kekuatan dan kelemahan pada faktor internal sedangkan pada faktor eksternal terdapat peluang dan ancaman dan posisi rambak pisang "eNABe" di Kelurahan Bangselok terletak pada kuadran I yaitu *Agresif*, strategi yang dikembangkan yaitu SO Meningkatkan volume produksi, Meningkatkan kualitas produk, Melakukan pemasaran/promosi yang menarik.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Rambak Pisang, Analisis SWOT